

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan adalah industri yang sebagian besar sumber dananya berasal dari masyarakat dan merupakan industri yang mengandalkan basis kepercayaan masyarakat, dalam hal ini disebut nasabah. Jika kepercayaan masyarakat hilang, maka masyarakat dapat serta-merta menarik dananya dari bank. Oleh karena itu, untuk memberikan perlindungan kepada nasabah, Bank Indonesia (BI) selaku otoritas moneter di Indonesia, menerapkan pengawasan yang ketat terhadap industri perbankan.

BI senantiasa mengarahkan dan mengatur industri perbankan nasional agar memiliki internal control yang kuat dan berlapis sebagai line of defense yang memadai guna mengawal seluruh kegiatan bank terhadap berbagai risiko dan potensi kebocoran yang dapat terjadi.

Demi menjaga perkembangan usahanya didalam persaingan yang semakin ketat serta menanggapi akan kebutuhan masyarakat, maka pihak manajemen Bank Negara Indonesia berusaha menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) seperti keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi dan kewajaran. Penguatan *internal control* tersebut ditempuh melalui penerbitan ketentuan BI tentang *Good Corporate Governance* (GCG).

Good Corporate Governance (GCG) adalah penilaian terhadap manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Penilaian GCG (Good Corporate

Governance) salah satunya yaitu penilaian yang wajib dilakukan oleh semua perbankan yang bertujuan untuk menilai kinerja para pegawai bank.

Hampir semua bank memiliki perangkat penilaian untuk menilai kinerja karyawan mereka. Setiap bank punya manajemen kinerja dan melakukan penilaian kinerja. Penilaian kinerja adalah mengevaluasi kinerja karyawan saat ini dan /atau dimasa lalu relatif terhadap standar prestasinya/kinerjanya. Penilaian kinerja mengasumsikan bahwa karyawan memahami apa standar kinerja mereka, dan penyelia juga memberikan karyawan umpan balik, pengembangan, dan insentif yang diperlukan untuk membantu orang yang bersangkutan menghilangkan kinerja yang kurang baik/ melanjutkan kinerja yang baik. Manajemen kinerja adalah proses mengkonsolidasikan penetapan tujuan, penilaian dan pengembangan kinerja, kedalam sistem tunggal bersama, yang bertujuan memastikan bahwa kinerja karyawan mendukung tujuan strategis perusahaan.

Dari uraian tersebut diatas terlihat bahwa penilaian Good Corporate Governance melalui penilaian kinerja dan pengembangan pegawai merupakan salah satu faktor untuk melihat kondisi manajemen bank , oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas mengenai penilaian kinerja dan pengembangan pegawai bank dengan menggunakan data pada PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk Cabang Padang. Sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“PENILAIAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE MELALUI PENILAIAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN PEGAWAI PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk CABANG PADANG “**

1.2 Perumusan Masalah

Sebelum membahas lebih lanjut, perlu untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang akan dikembangkan dalam penulisan ini. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimanakah penilaian GCG (Good Corporate Governance)/ penilaian manajemen melalui PKPP (Penilaian Kinerja dan Pengembangan Pegawai) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Padang ?
2. Apakah manajemen kinerja PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tergolong sangat bagus, bagus atau cukup bagus setelah melihat hasil penilaian kinerja pegawainya ?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan masalah yang terlalu luas, maka penulis membatasi masalah dengan ruang lingkup yang lebih sempit. Pembahasan dibatasi pada masalah penilaian GCG (Good Corporate Governance)/ penilaian manajemen melalui penilaian kinerja pegawai / PKPP tahun 2013 pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Padang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Magang

Adapun yang menjadi tujuan dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk melihat bagaimana penilaian Good Corporate Governance melalui penilaian kinerja pegawai / PKPP pada Bank Negara Indonesia.

2. Untuk mengetahui bagaimana manajemen Bank Negara Indonesia apakah tergolong sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, atau tidak baik.
3. Mengaplikasikan teori yang sudah penulis dapatkan selama perkuliahan , lalu menerapkan dan membandingkan dengan data yang akan penulis peroleh selama magang.

Hasil dari kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penulis
 - a) Untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai penilaian Good Corporate Governance melalui penilaian kinerja dan pengembangan pegawai.
 - b) Sebagai sarana untuk menambah wawasan terutama yang berhubungan dengan bidang kajian yang ditekuni selama kuliah dan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dengan keadaan yang sesungguhnya di lapangan.
 - c) Menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat seputar dunia perbankan.
 - d) Bagi Universitas Andalas

Hasil laporan magang ini nantinya diharapkan dapat menambah sumber ilmu pengetahuan khususnya di Perpustakaan. Selain itu dapat memberikan informasi atau masukan dalam khasanah ilmu pengetahuan dibidang teoritis maupun praktis yang berkaitan dengan perkembangan dunia perbankan di Indonesia.

2. Bagi Bank Negara Indonesia

- a) Sebagai sumber informasi untuk pengembangan Bank Negara Indonesia ke depan.
- b) Memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menjalankan strategi untuk menjaga kesehatan dan operasional bank.

1.5 Metode Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan ini, penulis mengumpulkan data dengan metode sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam pembahasan laporan ini adalah :

a) Metode Interview

Interview atau wawancara adalah pengumpulan data dimana penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang segala sesuatu kepada informan untuk memperoleh informasi yang diharapkan. Teknik wawancara ini digunakan untuk melengkapi data tentang unsur-unsur yang terkait dalam sistem penilaian pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

b) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu usaha yang dilakukan dalam kajian untuk mengumpulkan data dengan cara menggunakan dokumen yang tersedia

sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang penilaian GCG dan PKPP (Penilaian Kinerja dan Pengembangan Pegawai) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

c) Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung suatu obyek yang akan dianalisis dalam waktu singkat dan bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai obyek kegiatan magang. Observasi dilakukan penulis dengan mengamati secara langsung kegiatan yang berhubungan dengan penilaian GCG melalui penilaian kinerja pegawai.

2. Jenis Data

Adapun jenis data yang penulis gunakan dalam pembuatan laporan ini adalah :

a) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

b) Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari obyek penelitian. Data tersebut diperoleh dari dokumen-dokumen yang menyangkut tentang penilaian GCG melalui penilaian kinerja pegawai/ PKPP.

3. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kualitatif yang menjabarkan bagaimana penilaian GCG melalui penilaian kinerja pegawai / PKPP.

1.6Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang , perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang uraian mengenai teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi, yaitu gambaran umum mengenai perbankan dan penilaian Good Corporate Governance, serta penilaian kinerja pegawai.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menggambarkan uraian singkat mengenai Bank Negara Indonesia yaitu dari segi sejarahnya, visi dan misi, produk, dan struktur organisasi.

BAB IV :HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menganalisis dan membahas penilaian Good Corporate Governance melalui penilaian kinerja pegawai /PKPP.

BAB V : PENUTUP